

Waspadai Praktik Pencucian Uang

■ Pemilukada Kalbar

PONTIANAK, TRIBUN - Praktik pencucian uang dikhawatirkan marak selama proses Pemilukada Kalbar 2012 ini. Selain itu, peredaran uang palsu pada momentum yang sama juga perlu diwaspadai.

Pengamat sosial dan politik Untan, Bakran Suni, mengatakan, ajang pemilukada biasanya banyak dimanfaatkan oleh pihak ketiga yang menjadi sponsor calon gubernur dan wakil gubernur untuk melakukan praktik pencucian uang.

"Modus ini hendaknya diwaspadai oleh semua pihak, termasuk oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang bertugas untuk memeriksa kekayaan dan sumber dana kampanye dari setiap pasangan cagub dan cawagub," ujar Bakran di Pontianak, Selasa (27/3).

Berdasarkan kenyataan yang terjadi selama ini, dalam setiap proses pemilukada, akan ada pihak ketiga yang membantu pendanaan dengan harapan timbal balik ke depannya.

"Tentu pihak ketiga ini berharap jika pasangan calon yang didanainya menang, ia lebih aman melakukan aktivitas di Kalbar karena telah membantu pendanaan," ujarnya.

■ Bersambung ke Hal 7

Waspadai Praktik Pencucian Uang

Sambungan Hal. 1

Menurutnya, para tim sukses suatu pasangan calon tentu akan mencari dukungan dana dari pihak ketiga untuk membantu kampanye suatu pasangan calon. Sehingga hal tersebut dapat di manfaatkan pihak ketiga dengan memberikan bantuan dana.

"Dukungan dana dari pihak ketiga tersebut seperti dari orang-orang yang tidak membayar pajak. Harapan dia ketika pasangan tersebut nanti berkuasa, dia terlepas dari bayar pajak," katanya.

Sementara itu, potensi beredarnya uang palsu ketika pemilukada juga mungkin terjadi, sehingga aparat kepolisian diminta terus melakukan pantauan terhadap potensi tersebut.

"Potensinya cukup besar sekitar 40-50 persen, terlebih jaringannya internasional. Sehingga harus berhati-hati karena mereka sengaja ingin merusak tatanan ekonomi di Indonesia dengan uang palsu tersebut," katanya.

Ketua Magister Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura itu menambahkan,

pantauan harus dilakukan oleh semua pasangan calon dan tim sukses agar uang palsu itu tidak dapat beredar.

"Jika ada tawaran seperti itu harus berhati-hati, jangan dianggap sepele, karena dapat merusak citra Kalbar ke depannya. Karena yang mampu membuat uang palsu adalah orang dari luar Indonesia," jelasnya.

Peluang Perempuan

Partai Golkar memulai penjuragan bakal calon gubernur/wakil gubernur pada Rabu (28/3) hingga sepekan ke depan. Ketua Tim Pemilukada Partai Golkar Kalbar, Gusti Hersan Aslirosa, menyatakan membuka pintu selebar-lebarnya bagi figur perempuan.

"Siapapun boleh ikut serta untuk mendaftar untuk diusung oleh Partai Golkar, baik itu laki-laki maupun perempuan," kata Hersan di Pontianak, Selasa.

Pengambilan formulir mulai Rabu (28/3) hingga Minggu (1/4), dan waktu pengembalian berkas pendaftaran mulai Senin (2/4) hingga Rabu (4/3).

Sementara itu, Ketua Dewan Pimpinan Wilayah PPP Kalbar, Ahmadi Usman, menyatakan, akan mengutamakan penguatan koalisi partai sebelum membuka pendaftaran bagi bakal calon gubernur dan wakil gubernur.

"Saat ini kami belum membuka pendaftaran calon gubernur Kalbar yang akan diusung oleh PPP," kata Ahmadi Usman, Selasa.

Ahmadi mengatakan, kemungkinan besar PPP Kalbar akan membuka pendaftaran calon gubernur dan wakil gubernur yang akan diusung oleh partainya pada April 2012.

PPP, kata Ahmadi, terlebih dahulu akan memperkuat koalisi dahulu, baru kemudian menentukan pasangan bakal calon.

Ahmadi menambahkan, hingga saat ini PPP memang belum menentukan figur yang akan diusung. "Namun, sesuai dengan garis partai, kami akan mendukung calon yang berasal dari kalangan Islam," kata anggota DPRD Kalbar dari daerah pemilihan Kabupaten Kubu Raya dan Pontianak itu. (ant)